

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan pembangunan suatu negara dapat diukur dengan tingkat pertumbuhan ekonomi negara tersebut, dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan yang melibatkan lebih dari satu individu atau organisasi (perusahaan). Kegiatan Ekonomi yang dilakukan pelaku ekonomi di Indonesia yakni perusahaan, membawa dampak signifikan dalam pembangunan ekonomi. Peran Perusahaan menjadi sangat penting tidak hanya untuk pemerintahan namun juga untuk masyarakat, yang mana perusahaan menyediakan lapangan pekerjaan guna meningkatkan pola hidup dan membangun ekonomi masyarakat secara luas.

Perusahaan dituntut untuk adaptif terhadap segala macam perkembangan masa, baik dari ilmu pengetahuan, teknologi dan pemasaran terutama perkembangan yang mempengaruhi aktivitas bisnis mereka. Sumber dana menjadi hal yang terpenting bagi perusahaan dalam menghadapi perkembangan yang pesat saat ini. Karena kebutuhan dana dalam jumlah besar dan penggunaan jangka panjang yang kerap kali tidak dapat dipenuhi oleh perusahaan maupun lembaga keuangan, sampai melalui pasar modal dana alternatif dapat dicari. (Sutedi, 2013:42).

Pasar modal (capital market) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri (Fakhrudin (2001:1). Pasar modal dapat menjadi media yang menjembatani antara pemberi modal dan pelaku ekonomi, jika pasar modal berfungsi dengan baik maka pasar modal dapat berperan signifikan dalam pembangunan ekonomi. Sebaliknya, jika pelaku pasar modal tidak baik menyebabkan kerentanan, yang pada gilirannya membawa *contagion effect* yang sangat besar pada kondisi perekonomian suatu negara bahkan dunia. (Aziz,2010:68). Salah satu indeks di pasar modal atau bursa efek Indonesia yaitu *Jakarta Islamic Index (JII)* merupakan bursa saham yang disana terdapat emiten-emiten sahamnya sudah dikategorikan sebagai saham syariah yaitu saham yang sesuai dengan prinsip islam, kriteria saham syariah ini disusun sesuai kriteria yang ada dan atas persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Perusahaan yang sudah listing di Jakarta Islamic Index (JII) yaitu PT. Pabrik kertas Tjiwi Kimia, Tbk. Penulis menjadikan perusahaan ini sebagai objek penelitian. PT. Pabrik kertas Tjiwi Kimia, Tbk. Merupakan perusahaan yang bergerak pada sektor industri dasar dan kimia. Kegiatan utamanya meliputi industri kertas, produk kertas, kemasan dan lainnya. Tjiwi Kimia adalah salah satu pabrik dari Asia Pulp and Paper yang aktif mempromosikan daur ulang kertas bekas. Serat daur ulang digunakan untuk membuat berbagai produk kertas halus dan alat tulis. Selama sepuluh tahun terakhir rata-rata pertumbuhan aset PT. Pabrik kertas Tjiwi Kimia, Tbk mencapai 7.6%.

Pemilihan aset investasi penting bagi perusahaan dalam pengelolaan dana dan merencanakan strategi bisnis untuk jangka panjang. Perusahaan *go public* yang ada di bursa efek Indonesia dapat mendapatkan modal dengan menjual instrumen keuangan yang banyak diminati investor yaitu saham, secara sederhana saham adalah suatu sertifikat atau tanda otentik yang mempunyai kekuatan hukum bagi pemegangnya sebagai keikutsertaan di dalam perusahaan serta mempunyai nominal (mata uang) dan dapat diperjual belikan (Kusnadi, et al, 2002:92). Dengan demikian apabila seorang investor membeli saham, maka ia pun menjadi pemilik dan disebut pemegang saham perusahaan (Sunariyah, 2000:115). Kekayaan pemegang saham dan perusahaan direpresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen aset (Mayogi dan Fidiana, 2016:3). Perusahaan yang memiliki PBV yang semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan di masa mendatang dinilai semakin prospektif oleh investornya (Suastini et al, 2016). Oleh karena itu seorang investor harus melakukan penilaian terhadap perusahaan terlebih dahulu agar mendapat keuntungan lebih besar. Penilaian harga wajar saham melalui pendekatan *Price to Book Value* (PBV) bisa dilakukan untuk mengetahui harga saham perusahaan tergolong mahal atau murah.

Pada dasarnya *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan terhadap nilai bukunya.. nilai buku mengacu pada Pertumbuhan aset antara periode saat ini dengan periode sebelumnya. Pertumbuhan aset yang diimbangi oleh Peningkatan laba bersih yang dicapai dapat berdampak pada kenaikan harga saham karena menarik minat

investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, menyebabkan nilai perusahaan meningkat (Suweta & Dewi, 2016). Dampak positif ini membuat saham perusahaan menjadi incaran para investor, Sehingga perusahaan mampu mencari sumber dana sebanyak-banyaknya dan menjadikan sumber dana tersebut sebagai peluang dalam memperoleh laba perusahaan yang tinggi. Sehingga perusahaan tersebut semakin bertumbuh dan menjadi perusahaan besar. Selain itu *Price to Book Value* (PBV) juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai perusahaan yang baik terhadap sumber modal yang telah ditanamkan oleh investor. Dalam penelitian yang dilakukan (Eksandy & Abbas 2020) dikatakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

*Price to Book Value* (PBV) dipengaruhi oleh fluktuasi Market Per Share (MPS) dan Book Value per Share (BVPS). Market Per Share (MPS) menunjukkan harga pasar dari sebuah saham pada tahun tersebut, sedangkan Book Value per Share (BVPS) merupakan nilai buku per saham yang menunjukkan nilai ekuitas per saham suatu perusahaan. Pada laporan keuangan PT. Pabrik kertas Tjiwi Kimia, Tbk, BVPS cenderung meningkat seiring dengan waktu, dengan angka tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 6,754.40. Namun, MPS menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, dengan angka tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 11,100, sementara angka terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar 495.

Perusahaan yang memiliki manajemen yang baik maka diharapkan *Price to Book Value* (PBV) dari perusahaan setidaknya 1 atau diatas dari nilai nilai buku (overvalued), dan jika angka *Price to Book Value* (PBV) dibawah 1 maka dapat

dipastikan bahwa harga saham tersebut lebih rendah dari pada nilai bukunya (undervalued). (Sugiono 2016: 71).

Terdapat faktor yang mempengaruhi terhadap nilai perusahaan, salah satunya adalah Ukuran Perusahaan, Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai skala yang menggambarkan besarnya perusahaan berdasarkan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan, semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik secara internal maupun eksternal. Hal ini berarti bahwa pertumbuhan ukuran perusahaan menunjukkan perkembangan yang positif bagi investor, sehingga nilai perusahaan meningkat (Lumoly, Murni, & Untu, 2018). Ukuran perusahaan juga berpengaruh pada nilai perusahaan, di mana semakin besar ukuran atau skala perusahaan, semakin mudah perusahaan mendapatkan sumber pendanaan yang baik, baik dari dalam maupun dari luar (Rusiah, dkk, 2017).

Informasi penting lain yang dapat digunakan investor untuk menilai perusahaan adalah, Price Earning Ratio, Price Earning Ratio (PER) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk memproyeksikan nilai perusahaan. Rasio Price Earning Ratio (PER) mencerminkan bagaimana pasar menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi kepercayaan investor terhadap keputusan investasi yang diambil oleh perusahaan, semakin besar kesempatan bagi perusahaan untuk mencapai tingkat pengembalian yang tinggi. Sebagai hasilnya, permintaan terhadap saham perusahaan meningkat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. (Darmadji & Fakhrudin, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian Prasetyorini (2013) Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), Leverage, *Price Earning Ratio* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, dan memperoleh hasil bahwa Ukuran Perusahaan, Price to Earning Ratio dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) sedangkan Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Dwi R. & Br. Pinem (2015) bahwa Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpegaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dan Profitabilitas yang diukur dengan Price Earning Ratio (PER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Begitupun dengan hasil penelitian Kristiyanto, A., & Supriyadi, I. (2014) yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value*, namun Price Earnings Ratio (PER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh D.P Susilowaty S (2017) menunjukkan bahwa Price Earning Ratio (PER) dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) secara simultan berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan *Firm Size*, *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Periode 2012-2021**

Tahun	SIZE (%)		PER (%)		PBV (%)	
	Value	Change	Value	Change	Value	Change
2012	14.80	↑	6.07	↑	0.27	↓
2013	14.77	↓	6.30	↑	0.21	↓
2014	14.81	↑	6.98	↑	0.15	↓
2015	14.80	↓	66.09	↑	0.10	↓
2016	14.73	↓	18.97	↓	0.15	↑

2017	14.76	↑	22.78	↑	0.62	↑
2018	14.90	↑	9.71	↓	1.93	↑
2019	14.93	↑	13.82	↑	1.66	↓
2020	14.94	↑	14.87	↑	1.46	↓
2021	14.97	↑	6.59	↓	0.93	↓

Sumber: <https://tjiwikimia.co.id> (data diolah).

Pada tabel diatas, berdasarkan data Laporan Keuangan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk periode 2012-2021 yang sudah diolah peneliti dapat dinyatakan bahwa *Firm Size*, *Price Earning Ratio (PER)* dan *Price to Book Value (PBV)* banyak mengalami kenaikan dan penurunan atau biasa disebut dengan fluktuasi. Pada tahun 2012, *Firm Size* dan *Price Earning Ratio (PER)* masing-masing meningkat, sedangkan pada *Price to Book Value (PBV)* mengalami penurunan *Firm Size* naik dari 14.76 menjadi 14.80 dan *Price Earning Ratio (PER)* naik dari 3.40 menjadi 6.07 sedangkan *Price to Book Value* turun dari 0.32 menjadi 0.27.

Pada tahun 2013 *Price Earning Ratio (PER)* meningkat dari 6.07 menjadi 6.30. Sedangkan *Firm Size* dan *Price to Book Value (PBV)* masing-masing menurun. *Firm Size* turun dari 14.80 menjadi 14.77, sedangkan *Price to Book Value (PBV)* dari 0.27 menjadi 0.21. Pada tahun 2014 *Firm Size* dan *Price Earning Ratio (PER)* me-ningkat. Sedangkan *Price to Book Value (PBV)* mengalami penurunan. *Price Earning Ratio* naik. dari 6.30 menjadi 6.98. *Firm Size* naik dari 14.77 menjadi 14.81, sedangkan *Price to Book Value* turun (PBV) dari 0.21 menjadi 0.15.

Pada tahun 2015 *Price Earning Ratio (PER)* meningkat signifikan dari 6.98 menjadi 66.09. Sedangkan *Firm Size* dan *Price to Book Value (PBV)* masing-



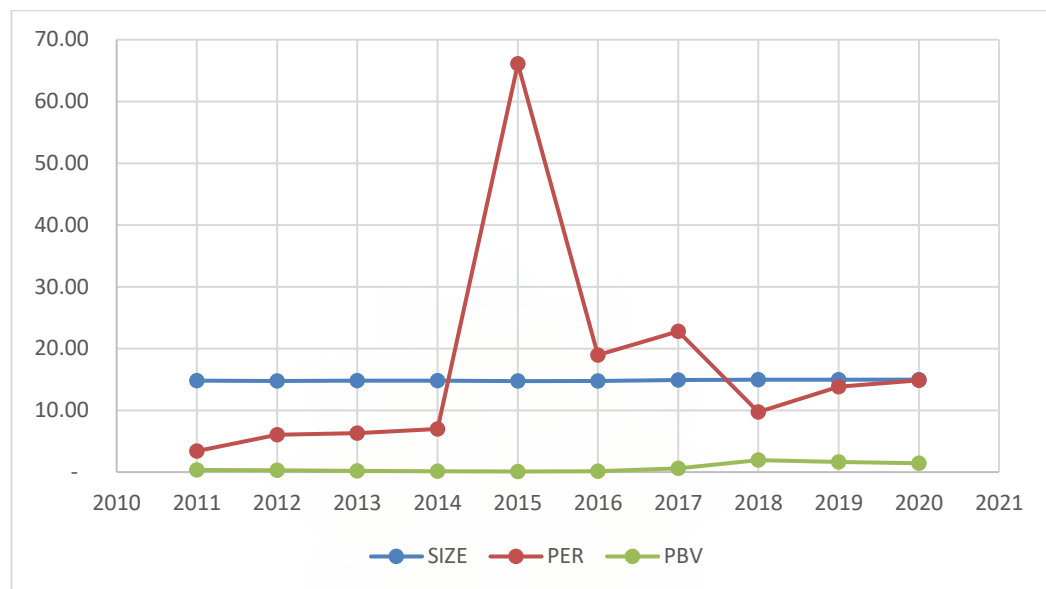
masing menurun. *Firm Size* turun dari 14.81 menjadi 14.80, sedangkan *Price to Book Value* (PBV) turun dari 0.15 menjadi 0.10. Pada tahun 2016 *Firm Size Price* dan *Price Earning Ratio* (PER) masing-masing mengalami penurunan. Sedangkan *Price to Book Value* (PBV) meningkat. *Firm Size* turun dari 14.80 menjadi 14.73. *Price Earning Ratio* (PER) turun dari 66.09 menjadi 18.97. sedangkan *Price to book Value* (PBV) naik dari 0.10 menjadi 0.15. Pada tahun 2017 *Firm Size*, *Price Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) masing-masing meningkat. *Firm Size* naik dari 14.73 menjadi 14.76. *Price Earning Ratio* (PER) naik dari 18.97 menjadi 22.78. *Price to Book Value* (PBV) naik dari 0.15 menjadi 0.62.

Pada tahun 2018 *Price Earning Ratio* (PER) menurun dari 22.78 menjadi 9.71. Sedangkan *Firm Size* dan *Price to Book Value* (PBV) masing-masing meningkat. *Firm Size* naik dari 14.76 menjadi 14.90, sedangkan *Price to Book Value* (PBV) naik dari 0.62 menjadi 1.93. Pada tahun 2019 *Firm Size* dan *Price Earning Ratio* (PER) masing-masing meningkat, sedangkan pada *Price to Book Value* (PBV) mengalami penurunan. *Firm Size* naik dari 14.90 menjadi 14.93 dan *Price Earning Ratio* (PER) naik dari 9.71 menjadi 13.82 sedangkan *Price to Book Value* turun dari 1.93 menjadi 1.66.

Pada tahun 2020 *Firm Size* dan *Price Earning Ratio* (PER) masing-masing meningkat, sedangkan pada *Price to Book Value* (PBV) mengalami penurunan. *Firm Size* naik dari 14.93 menjadi 14.94 dan *Price Earning Ratio* (PER) naik dari 13.82 menjadi 14.87 sedangkan *Price to Book Value* turun dari 1.66 menjadi 1.46. Pada tahun 2021 *Firm Size* mengalami peningkatan. Sedangkan *Price Earning*



*Ratio* (PER) dan *Price to book Value* (PBV) mengalami penurunan. *Firm Size* naik dari 14.94 menjadi 14.97. Sedangkan *Price Earning Ratio* (PER) turun dari 14.87 menjadi 6.59 dan *Price to BookValue* turun dari 1.46 menjadi 0.93.



**Gambar 1.1**

**Perkembangan *Firm Size*, *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Periode 2012-2021**

Pada grafik yang disajikan serta teori yang menjelaskan bahwa Ketika *Firm Size*, dan *Price Earning Ratio* (PER) meningkat maka *Price to Book Value* (PBV) juga mengalami kenaikan. Berdasarkan data di atas yang diolah oleh peneliti terdapat beberapa masalah antara *Firm Size*, dan *Price Earning Ratio*(PER) terhadap *Price to Book Value*(PBV), sebagian tidak sesuai dengan teori. Pada tahun 2012, 2014, 2019 dan 2020, kenaikan pada *Firm Size*, dan *Price Earning Ratio* (PER) hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa *Firm Size* dan *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh positif terhadap *Price to Book Value*(PBV), dengan kata lain jika *Firm Size* dan *Price Earning Ratio* (PER) meningkat maka *Price to Book Value* (PBV) juga akan meningkat namun *Price to*

*Book Value* (PBV) pada periode tersebut mengalami penurunan hal ini tidak sesuai dengan teori.

Permasalahan juga terjadi pada tahun 2013 dan 2015 terjadi penurunan nilai *Firm Size* dan *Price to Book Value* (PBV), berbeda dengan *Price Earning Ratio* (PER) yang justru mengalami peningkatan. Sementara itu *Firm Size* dan *Price Earning Ratio* (PER) mengalami penurunan yang terjadi pada tahun 2016, namun *Price to Book Value* (PBV) meningkat

Sementara itu permasalahan juga terjadi pada tahun 2018 dan 2021 terjadi peningkatan nilai *Firm Size* dan *Price to Book Value* (PBV), berbeda dengan *Price Earning Ratio* (PER) yang justru mengalami penurunan. Setelah melihat permasalahan yang terjadi pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk periode 2012-2021, pada dasarnya permasalahan yang timbul akibat ketidaksesuaian dengan teori yang ada, kemungkinan disebabkan oleh faktor dari kegiatan operasional perusahaan, sehingga perusahaan harus selalu menjaga profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas terlihat adanya ketidaksesuaian antara laporan keuangan dengan teori yang menyatakan *Firm Size* memiliki pengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV) begitupun dengan *Price Earning Ratio* (PER) yang berbanding lurus dengan *Price to Book Value* (PBV).

Tetapi ada sedikit berbanding terbalik dengan data di PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia dari tahun 2012-2021 dengan teori yang telah disebutkan. Selanjutnya penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam pada masalah ini dengan menjadikan sebuah penelitian skripsi yang berjudul ***Pengaruh Firm Size dan Price to Earning Ratio (PER) Terhadap Price to Book Value (PBV) pada Perusahaan yang***

*terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi di PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Periode 2012-2022):*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Firm Size* secara parsial terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Periode 2012-2021?
2. Bagaimana pengaruh *Price Earning to Ratio* (PER) secara parsial terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Periode 2012-2021?
3. Bagaimana pengaruh *Firm Size* dan *Price Earning to Ratio* (PER) secara simultan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Periode 2012-2021?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui pengaruh *Firm Size* secara parsial terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Periode 2012-2021;
2. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning to Ratio* (PER) secara parsial terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Periode 2012-2021;

3. Untuk mengetahui pengaruh pengaruh *Firm Size* dan *Price Earning to Ratio* (PER) secara simultan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Periode 2012-2021?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Pada hasil penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Membuat penelitian yang akan digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dengan menguji pengaruh *Firm Size* dan *Price Earning to Ratio* (PER) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
  - b. Memperkuat penulisan sebelumnya yang mengkaji tentang pengaruh *Firm Size* dan *Price Earning to Ratio* (PER) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
  - c. Mengembangkan konsep dan teori tentang pengaruh *Firm Size* dan *Price Earning to Ratio* (PER) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
  - d. Menjadi bahan referensi untuk penulisan selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh *Firm Size* dan *Price Earning to Ratio* (PER) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi Perusahaan

Penulis mengharapkan penulisan penelitian ini dapat bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi Pemerintah

Penulis mengharapkan penulisan penelitian ini dapat menjadi alternatif dalam pemanfaatan potensi perusahaan sebagai sumber pembiayaan.

c. Bagi Penulis

Penulisan penelitian ini bertujuan untuk sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

